

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI MAN 1 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Muhammad Fahmi Najib  
NIM : 2701409026  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan hasil PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

hari : Rabu  
tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Magelang, 10 Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing



**Retno Purnama Irawati, S.S, M.A**  
NIP.197807252005012002



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M. Pd**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya kepada kami, sehingga kami berhasil menyelesaikan kegiatan PPL II di MAN 1 MAGELANG tepat pada waktunya dengan baik dan lancar.

Praktikkan dengan sepenuh hati menyadari bahwa laporan ini disusun bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat. Pada kesempatan hari ini praktikkan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES dan Kepala UPT yang telah memberikan pengarahan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Drs. M. H. Manshur Asnawi, MSi selaku Kepala MAN 1 MAGELANG yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
3. Retno Purnama Irawati, S.S, M.A selaku dosen pembimbing sekaligus sebagai dosen koordinator.
4. Drs. Edi Prasetyo selaku koordinator guru pamong MAN 1 MAGELANG
5. Naelli Rita Sa'adah, S. Ag selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada praktikkan.
6. Staf pengajar dan karyawan Tata Usaha MAN 1 MAGELANG yang telah memberikan bantuan berupa memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
7. Rekan-rekan praktikkan dan Siswa dan siswi MAN 1 MAGELANG yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa sehingga praktikkan dapat menyusun laporan ini tepat waktu dengan baik dan lancar.

Praktikkan menyadari bahwa laporan ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu praktikkan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Magelang, 10 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	5

### **BAB III PELAKSANAAN**

A. Waktu Pelaksanaan .....	10
B. Tempat Pelaksanaan .....	10
C. Tahapan Kegiatan .....	10
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Bimbingan .....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	13

### **BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
Refleksi Diri .....	16

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seperti yang tercantum undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang siap menghadapi tuntutan masa depan dalam dunia pendidikan .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dirancang oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar profesi. Dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Praktik Pengalaman Lapangan diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan edukasional lainnya di lembaga sekolah.

Program PPL ini ditujukan kepada mahasiswa kependidikan agar mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui bagaimana tata cara menjadi sosok pengajar dan pendidik yang baik.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi *real* aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya.

Di MAN 1 MAGELANG, kewajiban utama mahasiswa PPL adalah mengajar dan selain itu juga dianjurkan untuk melatih kemampuan berpartisipasi, membangun, atau mengembangkan potensi pendidikan. Partisipasi tersebut berupa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra seperti membina siswa yang ikut olimpiade atau perlombaan, teater atau membaca puisi, dialog interaktif dan sebagainya.

Mengingat pentingnya kegiatan PPL, perlu adanya rambu-rambu yang mengatur pelaksanaannya. Rambu-rambu ini dibuat bukan untuk membatasi kegiatan PPL, tetapi sebagai pedoman agar tujuan PPL benar-benar dapat dicapai dan tepat sasaran

## **B. Tujuan PPL**

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa membentuk tenaga pendidik yang profesional serta memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara nyata sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang benar-benar profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai guru, serta siap dan mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik

dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
3. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan berlangsung.
4. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
5. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan social di lingkungan sekolah.
6. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasil refleksi ke dalam laporan.

Sasaran dari PPL Keguruan ini adalah membentuk kepribadian calon pendidik yang :

1. Memiliki kepribadian yang baik.
2. Mampu menerapkan teknik-teknik pembelajaran kepada peserta didik.
3. Memiliki sikap Tut Wuri Handayani, serta
4. Tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **C. Manfaat PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Praktikan dapat memiliki bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- b. Praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasarannya adalah mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

a. Undang-undang:

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

b. Peraturan Pemerintah:

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);

- 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449)

c. Keputusan Rektor:

- 1) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

### **C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Salah satu tugas guru di sekolah dan di kelas adalah sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

### **E. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah adalah suatu tempat dimana sistem pendidikan formal dilaksanakan. Sekolah diibaratkan masyarakat, dimana didalamnya terdapat masyarakat sekolah yang dibatasi oleh tata tertib yang ada di sekolah. Di sekolah terdapat pula struktur seperti yang ada dalam masyarakat umumnya. Struktur organisasi yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sampai dengan tukang kebun. Hal ini diharapkan agar terjadi hubungan timbal balik dari atasan ke bawahan. Koordinasi diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dalam proses pendidikan.

### **F. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran SMA/MA**

Kurikulum dalam hal ini diibaratkan sebagai sebuah lintasan yang harus ditempuh oleh para siswa. Guru haruslah aktif dan selalu melakukan inovatif agar kurikulum yang ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memuat landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan sekolah menengah atas. Program pengajaran mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran serta pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah. Adapun tujuan pendidikan pada jenjang SMA/MA adalah

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar.

### **G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum berisi mengenai landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan

pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan. KTSP mengacu pada standar nasional terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

1. Landasan KTSP :

- a. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari standar isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagai mana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7. Sesuai dengan kurikulum menengah umum yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan (PROTA)
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah

- d. Menyusun persiapan mengajar
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

### **1. Program Tahunan (Prota)**

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes. Komponen utama prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

### **2. Program Semester (Promes)**

Promes memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai dalam acuan menyusun silabus dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar yang mengacu pada kalender pendidikan.

### **3. Silabus**

Adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Berfungsi untuk acuan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan adanya RPP ini diharapkan pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak melenceng jauh dari materi yang diajarkan.

### **5. Kalender Pendidikan**

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kalender pendidikan yang dipakai di MAN 1 MAGELANG mengacu pada kalender yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PPL**

#### **A. Waktu Kegiatan**

Kegiatan praktik Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan secara berkesinambungan dengan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Secara keseluruhan PPL telah dilaksanakan mulai pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober. Untuk Praktik Pengalaman Lapangan 1 dimulai pada tanggal 2-17 Agustus 2012, sedangkan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Kegiatan**

Pada kesempatan PPL tahun 2012 ini, sekolah yang ditempati adalah MAN 1 MAGELANG, tepatnya di Jalan Sunan Bonang No 17 Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Dinas Pendidikan setempat.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I/ II) meliputi:

1) Kegiatan di kampus, meliputi :

a) Pembekalan

Pembekalan Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan di gedung B1 FBS UNNES selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b) Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2) Kegiatan di Sekolah Latihan

a) Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 MAGELANG pada PPL 1 dilaksanakan yang dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 17 Agustus 2012.

b) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Selanjutnya praktikan melakukan pengajaran.

c) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran mandiri ini dilakukan sebanyak 7 kali. Dan pada pertemuan ke delapan, praktikan melakukan ujian praktek mengajar yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

d) Pelaksanaan tugas keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan tanggal 17 pada tiap bulannya, piket di perpustakaan dan di kantor jika tidak ada jam mengajar serta membimbing siswa dalam mengikuti lomba antar sekolah.

e) Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong dan koordinator dosen pembimbing guna mendapatkan data-data dan mengetahui format yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang diperoleh mahasiswa PPL dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran adalah dari hasil pembekalan PPL yang diselenggarakan di UNNES. Materi yang diperoleh antara lain peraturan tentang PPL, tata cara PPL, pelaksanaan PPL serta kegiatan belajar mengajar dan permasalahannya. Selain itu, praktikan mendapatkan materi lain dari dosen koordinator, kepala sekolah, guru pamong, dan guru-guru sekolah latihan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebadai berikut:

##### **a. Persiapan Belajar Pembelajaran**

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. RPP harus sesuai dengan silabus yang ada dan juga harus sesuai dengan kalender pendidikan.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

##### **b. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas X, yaitu kelas X-3 dan X-4 yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan. Dalam satu minggu tiap kelas terdapat 2 jam pelajaran dengan rincian 1 kali tatap muka.

##### **c. Kegiatan Belajar Pembelajaran**

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan menggunakan bahasa Indonesia dengan

baik dan benar agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pendukung. .

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan, guru pamong memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar praktikan di MAN 1 MAGELANG.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat**

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran, rencana pembelajaran, materi pelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
2. Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana cara menjadi guru yang baik mulai dari kedisiplinan, pemanfaatan waktu, pengelolaan kelas, cara menghadapi siswa di kelas apakah sesuai dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya.
3. Selama kegiatan PPL, dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Dosen pembimbing menanyakan bagaimana kegiatan di sekolah latihan apakah ada yang perlu ditanyakan kepada dosen pembimbing.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Sarana dan prasarana di sekolah latihan kurang mendukung dan memadai. Sebagai contoh, kurangnya fasilitas LCD di dalam kelas menghambat praktikan untuk memberikan pembelajaran yang lebih

efektif dan kreatif, beberapa kelas juga masih ada yang terbilang masih sempit dengan kuota siswa dengan rata-rata setiap kelasnya terdiri dari 35 siswa.

2. Kurangnya koordinasi guru pada waktu peralihan jam pelajaran sehingga KBM

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah praktikan melakukan proses pengajaran di sekolah latihan, yaitu MAN 1 MAGELANG, kami dapat menyimpulkan bahwa tugas seorang guru adalah harus bisa membimbing dan mengajar siswanya supaya dapat berguna nanti. Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN 1 MAGELANG berlangsung baik, lancar dan sesuai dengan yang diharapkan
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat bermanfaat untuk praktikan untuk membina kompetensi dan kesiapan sebagai guru masa depan.
3. Komunikasi yang terjalin antara praktikan dan sekolah terjalin dengan baik dan terjadi timbal balik yang saling menguntungkan

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan PPL perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar baik secara mental dan pengetahuan.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Muhammad Fahmi Njaib**  
**NIM : 2701409026**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa Arab**

Pendidik yang profesional tidak akan terbentuk tanpa terlebih dahulu berlatih dan memiliki berbagai pengalaman. Oleh sebab itu, pada semester ini Universitas Negeri Semarang mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, yang harapannya setelah melakukan PPL 2 ini, mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai bekal menjadi pendidik. MAN 1 Magelang yang terletak di jalan sunan bonang no 17 adalah salah satu sekolah yang ditempati sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012.

Dengan mengikuti PPL I di MAN 1 Magelang, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan, ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di MAN 1 Magelang, sebagai berikut :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Magelang, praktikan mengetahui proses pembelajaran bahasa arab di kelas. kemudian praktikan memperoleh gambaran mengenai pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Magelang. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Magelang antaranya:

#### **Kekuatan:**

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah yang berbasis keagamaan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahasa arab dan ilmu keagamaan.
- b. Pembelajaran bahasa arab mendapatkan dua sampai empat jam, sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa dalam belajar bahasa arab lebih banyak.

#### **Kelemahan:**

- a. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa arab
- b. Siswa MAN 1 Magelang kebanyakan lulusan dari SMP, jadi masih terasa sulit untuk mengikuti pembelajaran bahasa arab.
- c. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan pembelajaran bahasa arab yang terkesan membosankan
- d. Penggunaan sarana yang belum maksimalseperti laboratorium bahasa dan media yang lainnya sehingga menjadi model pembelajaran yang tidak variatif.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Magelang**

Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Magelang cukup memadai yaitu dengan tersedianya Laboratorium bahasa, Proyektor, OHP, dan area internet

(*Wireless Local Area Network*), akan tetapi sekolah dan guru mata pelajaran bahasa arab belum memanfaatkan dan menggunakannya secara optimal, khususnya penggunaan ruang laboratorium bahasa, sehingga para siswa kurang menguasai kemahiran menyimak. Sekolah juga kurang memperhatikan penyediaan buku ajar bahasa arab. Buku ajar yang disediakan jumlahnya terbatas sehingga harus digunakan secara bergantian, dan untuk memenuhi kebutuhan siswa guru menganjurkan supaya siswa memfotocopy buku ajar tersebut.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkompeten yaitu Ibunda Naelly Rita Sa'adah, S.Ag. Beliau mengampu mata pelajaran bahasa arab kelas XII dan beberapa di kelas X. Kompetensi yang dimiliki guru pamong cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan sudah tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Penguasaan materi dan penguasaan kelas guru pamong juga sudah baik.

Sikap dan kepribadian guru pamong sangat baik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Beliau juga memberikan hak pada mahasiswa PPL untuk berkreasi mengajar yang disesuaikan dengan model-model pengajaran yang baru dan keadaan siswanya.

### **D. Pembelajaran di MAN 1 Magelang**

Kualitas pembelajaran di MAN 1 MAGELANG berjalan dengan baik, pada saat praktikan memberikan materi, siswa mendengarkan dengan baik sehingga proses kegiatan belajar mengajar bisa sesuai dengan tujuan awal pembelajaran.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL ini, praktikan masih merasa bahwa ilmu yang sudah dipelajari dalam kuliah masih sangat terbatas masih memerlukan bimbingan-bimbingan. Dengan PPL I, II ini wawasan dan pengetahuan praktikan makin bertambah dengan melakukan observasi tentang keadaan sekolah dan teknik mengajar guru di kelas. Sehingga diharapkan jika lulus dari perguruan tinggi nanti bisa menjadi pengajar yang profesional.

### **F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL**

Setelah mengikuti PPL I, II di MAN 1 MAGELANG, mahasiswa praktikan merasa bahwa kemampuan dirinya semakin bertambah. Hal ini dikarenakan praktikan melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar dikelas maupun diluar kelas, mulai dari guru memberikan materi pelajaran, mengkondisikan kelas, dan mengkoordinir para peserta didik agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Selain itu, praktikan dapat mengetahui lebih rinci tentang bagaimana keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana yang ada disekolah, sistem pengelolaan kelas, perangkat-perangkat pembelajaran serta tentang administrasi sekolah.

## **G. Saran bagi Sekolah dan Unnes**

### **Saran untuk sekolah**

MAN 1 MAGELANG merupakan salah satu sekolah yang favorit di antara SMA se-Magelang, hal ini di buktikan dengan banyaknya peminat yang ingin masuk di SMA ini. Selain itu, MAN 1 MAGELANG memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. MAN 1 MAGELANG juga merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai keagamaan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kajian setiap dua minggu sekali (setiap Jum'at pagi) di sekolah. Diharapkan kegiatan tersebut akan terus berlangsung untuk mengembangkan potensi siswa dan guru dalam disiplin dan budi pekerti yang baik.

### **Saran untuk UNNES**

Kerja sama yang baik ini hendaknya dilaksanakan secara *continue* sebagai sarana belajar mahasiswa dalam menimba ilmu sesuai kompetensi yang mereka miliki, dari sinilah mahasiswa mengetahui hakikat pengajaran yang sebenarnya, sehingga setelah melaksanakan PPL nanti para mahasiswa mendapatkan pengalaman atau bekal untuk kehidupan mereka dikemudian hari.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

**Naelli Rita Saadah, S. Ag**  
NIP.196908102006042015

**Muhammad Fahmi Najib**  
NIM. 2701409026